

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia dengan nama PT Charoen Pokphand Indonesia Animal Feedmill Co. Limited, berdasarkan akta pendirian yang dimuat dalam Akta No. 6 tanggal 7 Januari 1972, yang dibuat dihadapan Drs. Gde Ngurah Rai, SH, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diubah dengan Akta No. 5 tanggal 7 Mei 1973 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat 1973 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah diumumkan dalam Berita Negara No. 65 tanggal 14 Agustus 1973, Tambahan No. 573.

Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diubah, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 43 tanggal 20 Desember 2010, sehubungan dengan penarikan kembali modal ditempatkan dan disetor penuh melalui pembelian kembali saham. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-61146.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 31 Desember 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 63 tanggal 7 Agustus 2012, Tambahan No. 31796.

Berdasarkan Anggaran Dasar terakhir, kegiatan usaha Perseroan adalah:

1. Kegiatan usaha utama adalah:

- a. industri makanan ternak, pembibitan dan budidaya ayam ras serta pengolahannya, industri pengolahan makanan, pengawetan daging ayam dan sapi, termasuk unit-unit *cold storage*.
 - b. menjual makanan ternak, makanan, daging ayam dan sapi, bahan-bahan asal hewan diwilayah Republik Indonesia, maupun ke luar negeri dengan sejauh diizinkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Kegiatan penunjang adalah:
- a. mengimpor dan menjual bahan-bahan baku dan bahan-bahan farmasi.
 - b. memproduksi dan menjual karung atau kemasan plastik, peralatan industri dari plastik, alat-alat peternakan dan alat-alat rumah tangga dari plastik sesuai dengan perizinan yang dimiliki dan tidak bertentangan dengan peraturan di bidang penanaman modal.
 - c. melakukan perdagangan besar pada umumnya, termasuk ekspor impor, perdagangan interinsular atau antar pulau atau antar daerah.
 - d. melakukan kegiatan pengangkutan barang-barang pada umumnya, baik pengangkutan darat, perairan, laut dan udara.
 - e. menjalankan usaha pergudangan dan pusat distribusi.

Produk utama yang dihasilkan oleh Perseroan dan entitas anaknya adalah pakan ternak, anak ayam usia sehari komersial dan daging ayam olahan.

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (“Perseroan”) memiliki beberapa segmen usaha

terkait dengan karakteristik yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Dari sisi penjualan konsolidasi, kontribusi terbesar berasal dari segmen pakan ternak, diikuti dengan segmen anak ayam usia sehari (“DOC”), ayam olahan dan segmen lain-lain, yang terdiri dari kemasan, peralatan peternakan, dan penjualan lain-lain diikutsertakan dalam pembahasan ini.

1) Pakan Ternak

Produksi pakan ternak tetap menjadi kegiatan usaha terbesar Perseroan dan tercatat sebesar 76,37% dari total penjualan di tahun 2014. Selama tahun berjalan, penjualan pakan ternak mencapai Rp22,3 triliun, meningkat. Kegiatan usaha pakan ternak terus meningkat seiring dengan permintaan yang tinggi dari para peternak Indonesia, sehingga menunjukkan adanya daya tarik kuat yang dimiliki industri ini. Walaupun prospek jangka panjang bisnis pakan ternak masih sangat cerah, Perseroan harus menghadapi tantangan yang bersifat siklus mata uang.

Di semester pertama, Perseroan menghadapi tingginya harga komoditas jagung, bungkil kacang kedelai dan bahan lain yang digunakan sebagai bahan baku pakan ternak. Meskipun harga bahan baku turun di semester kedua, pelemahan Rupiah terhadap Dolar AS terus berlanjut sehingga meningkatkan Beban Pokok Penjualan kami. Untuk mengatasi masalah ini, Perseroan meningkatkan harga jual produk pakan ternak, dan merubah formula produksi, tanpa mengurangi kualitas produk. Bersama dengan pengendalian biaya lainnya, margin laba kotor dari bidang usaha ini mencapai 16,57%.

Untuk memanfaatkan prospek jangka panjang bisnis pakan ternak dan untuk memenuhi peningkatan permintaan akan produk pakan ternak kita yang berkualitas tinggi, Perseroan akan melanjutkan kegiatan ekspansi dengan membangun fasilitas produksi pakan ternak.

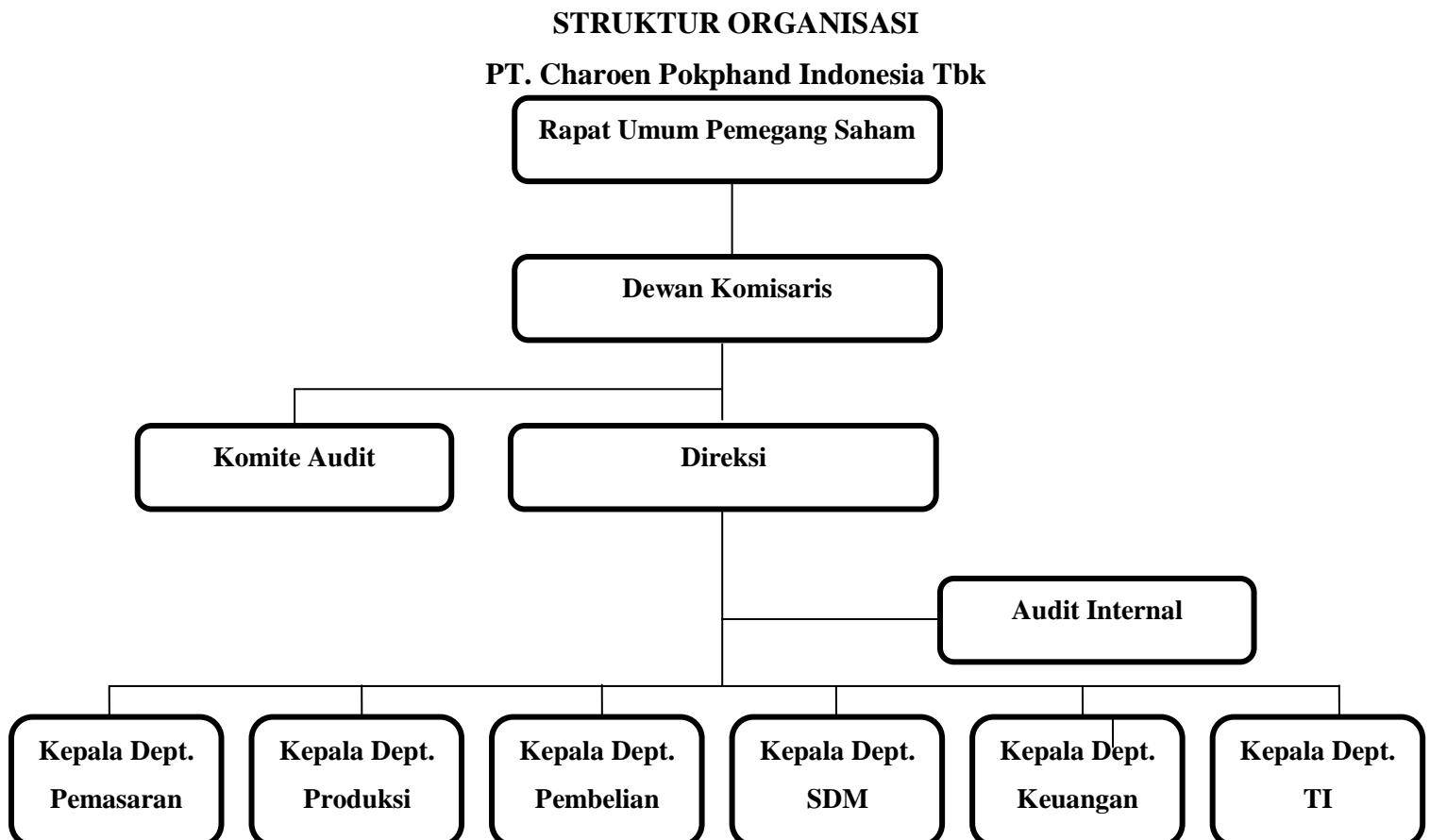
2) *Anak Ayam Usia Sehari*

Perseroan, melalui entitas anak, adalah penghasil DOC terbesar di Indonesia. Produksi DOC menjadi kegiatan usaha terbesar kedua, Perseroan di tahun 2014. Selama semester kedua tahun berjalan, lemahnya harga DOC berdampak kepada kinerja keuangan Perseroan. Harga DOC mulai turun di kuartal ketiga, menyentuh titik terendah di kuartal keempat, sebelum kembali membaik di akhir tahun.

Melemahnya harga DOC secara siklus telah membuat pasar kembali stabil menuju kondisi penawaran dan permintaan yang lebih menguntungkan sehingga Perseroan dapat memperoleh keuntungan dari penjualan DOC di masa mendatang. Perseroan memiliki jaringan lebih dari 100 fasilitas penetasan telur dan pembibitan unggas di seluruh negeri dan sangat berpengalaman dalam mengelola bisnis dan risiko sosial yang ditimbulkan oleh penyakit. Hal ini telah dilakukan dengan penerapan *bio-security* yang ketat untuk memastikan bahwa DOC yang diproduksi Perseroan adalah DOC yang sehat dan bebas penyakit saat meninggalkan fasilitas produksi.

3) Makanan Olahan

Pilar ketiga dari bisnis Perseroan adalah produk makanan olahan siap saji. Mengingat nilai tambahnya yang tinggi, produk makanan olahan merupakan penyumbang penjualan yang penting di masa depan dari sisi kontribusi perseroan. Di tahun 2014, penjualan makanan olahan dibandingkan Rp2,3 triliun di tahun sebelumnya. Sejak tahun 2010, segmen makanan olahan kami telah tumbuh 115%, sehingga menjadi yang tercepat di antara ketiga bisnis utama Perseroan. Hal ini menunjukkan bahwa masa depan seiring dengan meningkatnya pendapatan masyarakat Indonesia sehingga memacu kenaikan konsumsi makanan olahan yang nikmat dan bergizi.



B. Tinjauan Kegiatan Produktifitas Usaha pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (“Perseroan”) memiliki beberapa segmen usaha terkait dengan karakteristik yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Dari sisi penjualan konsolidasi, kontribusi terbesar berasal dari segmen pakan ternak, diikuti dengan segmen anak ayam usia sehari (“DOC”), ayam olahan dan segmen lain-lain, yang terdiri dari kemasan, peralatan peternakan, dan penjualan lain-lain diikutsertakan dalam pembahasan ini.

Tingkat Produktifitas Penjualan segmen usaha pada tahun 2014 dan 2013 (dalam jutaan rupiah)

Nama Produk	Nilai Penjualan		Proporsi Penjualan		% Peningkatan (penurunan)
	2014	2013	2014	2013	
Pakan ternak	22.261.499	18.651.805	76,37%	72,68%	19,35%
Anak ayam usia sehari	3.259.720	3.868.560	11,18%	15,07%	(15,74%)
Daging ayam olahan	2.857.266	2.312.072	9,80%	9,01%	23,58%
Lain-lain	771.790	830.555	2,65%	3,24%	(7,08%)
Jumlah	29.150.275	25.662.992	100,00%	100,00%	13,59%

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk tahun 2014

1. Informasi mengenai jumlah karyawan dan pengembangan kompetensi

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan dan entitas anaknya memiliki 4.605 karyawan tetap. Untuk meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi, telah diadakan beberapa pelatihan sesuai dengan keahlian masing-masing

anggota Dewan Komisaris dan Direksi, seperti pelatihan di bidang perekonomian, produksi, pemasaran, teknologi informasi dan keuangan.

Perseroan melakukan latihan dan pengembangan yang berkesinambungan setiap tahun untuk meningkatkan kinerja para karyawan seperti pelatihan manajerial dan pelatihan teknis baik di dalam kantor maupun di luar kantor. Hal ini dimaksudkan agar para karyawan dapat secara konsisten memberikan kontribusi yang optimal kepada Perseroan terutama dari segi kualitas

Pada bagian ini penulis akan menggambarkan perbandingan produktifitas kerja karyawan *outsourcing* dan karyawan tetap pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Variabel produktifitas kerja dalam pengukurannya menggunakan parameter : produktifitas kerja karyawan dan prestasi organisasi. Bagaimana persepsi, baik pegawai tetap maupun karyawan *outsourcing* terhadap produktifitas kerja yang sudah di capainya.

Pada penelitian ini responden dibedakan atas karyawan tetap sebanyak 38 orang dan karyawan *outsourcing* sebanyak 31 orang. Penulis ingin mengetahui bagaimana perbedaan persepsi karyawan terhadap produktifitas kerja yang di capainya selama bekerja pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Untuk mengetahui persepsi tersebut penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat tertutup.

Jawaban responden dimuat dalam tabel-tabel seperti dibawah ini dan angka yang dimuat adalah angka persentase dari distribusi jawaban yang diperoleh dari responden.

C. Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan salah satu pengujian persyaratan analisis. Yang dimaksud persyaratan disini adalah persyaratan yang harus dipenuhi agar analisis dapat dilakukan, baik untuk keperluan memprediksi maupun untuk keperluan pengujian hipotesis. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*, dengan taraf signifikansi yang digunakan sebagai aturan untuk menerima atau menolak pengujian atas normal atau tidaknya suatu distribusi data yaitu $\alpha = 0,05$. Untuk mempermudah penghitungan dalam menguji normalitas dari data variable pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan bantuan software SPSS, namun tetap mengacu kepada standar pengujian Kolmorog-Smirnov.

Hasil uji normalitas sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4.0
Tests of Normality

	Produktifitas Karyawan Tetap	Shapiro-Wilk			Kesimpulan
		Statistic	df	Sig.	
Produktifitas Karyawan Outsourcing	84.00	0.786	5	0.062	Normal
	85.00	0.835	6	0.118	Normal
	86.00	0.750	3	0.000	Normal
	87.00	0.793	6	0.050	Normal
	89.00	0.750	3	0.000	Normal

* This is a lower bound of the true significance.

a Lilliefors Significance Correction

Analisis didasarkan pada nilai probabilitas (*Sig.*) yang dibandingkan dengan derajat kebebasan α 0,05. Dari tabel di atas diperoleh hasil bahwa untuk uji normalitas dengan menggunakan *Shapiro-Wilk* adalah sebagai berikut; pada kuesioner produktivitas karyawan tetap dan *outsourcing* dengan total nilai sebesar 84 dengan frekuensi 5 kali distribusi nilai *probabilitas (Sig.)* adalah 0.062, pada kuesioner produktivitas karyawan tetap dan *outsourcing* dengan total nilai sebesar 85 dengan frekuensi 6 kali nilai *probabilitas (Sig.)* adalah 0.118, pada kuesioner produktivitas karyawan tetap dan *outsourcing* dengan total nilai sebesar 86 dengan frekuensi 3 kali distribusi nilai *probabilitas (Sig.)* adalah 0.000, dan pada kuesioner produktivitas karyawan tetap dan *outsourcing* dengan total nilai sebesar 87 dengan frekuensi 6 kali nilai *probabilitas (Sig.)* adalah 0.050, pada kuesioner produktivitas karyawan tetap dan *outsourcing* dengan total nilai sebesar 89 dengan frekuensi 3 kali nilai *probabilitas (Sig.)* adalah 0.000.

Untuk melakukan pengujian dari hasil *output* tersebut, ada beberapa ketentuan yang menjadi patokan. Berikut ini adalah beberapa langkah dan ketentuan uji normalitas dari data pada tabel 4.0.

Kriteria Keputusan:

- 1) Nilai *Sig*, atau *probabilitas* $< 0,05$ (Distribusi tidak normal),
- 2) Nilai *Sig*, atau *probabilitas* $> 0,05$ (Distribusi Normal),

Uji Kenormalan:

- 1) Kuesioner produktivitas karyawan tetap dan *outsourcing* : *Sig.* $0.062 > 0,05$ (Distribusi Normal).

- 2) Kuesioner produktivitas karyawan tetap dan *outsourcing* : *Sig.* 0.118 > 0,05
(Distribusi Normal).
- 3) Kuesioner produktivitas karyawan tetap dan *outsourcing* : *Sig.* 0.000 > 0,05
(Distribusi Normal).
- 4) Kuesioner produktivitas karyawan tetap dan *outsourcing* : *Sig.* 0.050 > 0,05
(Distribusi Normal).
- 5) Kuesioner produktivitas karyawan tetap dan *outsourcing* : *Sig.* 0.000 > 0,05
(Distribusi Normal).

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa dari hasil kuesioner produktivitas karyawan tetap dan hasil kuesioner produktivitas karyawan *outsourcing* berada pada taraf distribusi Normal. Dengan demikian salah satu syarat pengujian statistik sudah terpenuhi.

2. Uji paired T- Test

Pengujian satu sampel pada prinsipnya ingin menguji apakah suatu nilai tertentu (yang diberikan sebagai pembanding) berbeda secara nyata ataukah tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Nilai tertentu di sini pada umumnya adalah sebuah nilai parameter untuk mengukur suatu populasi.

a. Analisis dan interpretasi output *Paired Samples Statistics*.

Perhatikan tabel pertama hasil pengolahan berikut :

Tabel. 4.1
Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Produktifitas Karyawan Outsourcing	81.6286	35	6.77402	1.14502
	Produktifitas Karyawan Tetap	87.4286	35	4.50023	.76068

Tabel tersebut diatas merupakan ringkasan perbandingan statistik pada setiap kelompok sampel. Tampak bahwa produktivitas karyawan outsourcing memiliki skor sebesar 81,6286 dengan standar deviasi 6,77402, dan rata-rata standar error 1,14502. Tampak juga produktivitas karyawan tetap memiliki skor sebesar 87, 4286 dengan standar deviasi 4,50023 dan rata-rata standar error 0,76068.

Berdasarkan analisis ini, maka dapat dilihat kecenderungan kenaikan rata-rata produktivitas antara karyawan outsourcing dengan karyawan tetap, tetapi masih memerlukan pengujian lanjut untuk mengetahui apakah perbedaan tersebut signifikan pada taraf kepercayaan 95% atau $p < 0,05$.

b. Analisis dan interpretasi output *Paired Samples Correlation*

Analisis dan interpretasi output *Paired Samples Correlation* disajikan dalam tabel berikut :

Tabel. 4.2
Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Produktifitas Karyawan Outsourcing & Produktifitas Karyawan Tetap	35	.765	.000

Tampak hasil korelasi antara produktivitas karyawan outsourcing dengan karyawan tetap adalah $r = 0,765$ dengan nilai probabilitas atau tampak pada kolom sig. 0,000. Hal ini berarti korelasi antara produktivitas karyawan outsourcing dengan karyawan tetap adalah sangat kuat karena r mendekati 1, dan korelasi ini signifikan pada taraf kepercayaan 95 persen karena nilai probabilitas $< 0,05$.

c. Analisis dan interpretasi output *Paired Samples Test*

Analisis dan interpretasi output *Paired Samples Test* disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.3

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Produktifitas Karyawan Outsourcing - Produktifitas Karyawan Tetap	-5.80000	4.41788	.74676	-7.31759	-4.28241	-7.767	34	.000

Berdasarkan output di atas, dapat diuji perbedaan rata-rata skor antara produktivitas karyawan outsourcing dengan karyawan tetap pada taraf

kepercayaan 95% dengan menyusun hipotesis yang dirumuskan untuk pengujian dengan menggunakan mean atau rata-rata hitung, yaitu :

H_0 : Tidak Terdapat perbedaan signifikan antara produktivitas kerja karyawan *outsourcing* dengan produktivitas kerja karyawan tetap PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk.

H_a : Terdapat perbedaan signifikan antara produktivitas kerja karyawan *outsourcing* dengan produktivitas kerja karyawan tetap PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk.

Dasar pengambilan keputusan : apabila probabilitas $> 0,05$ H_0 diterima atau kedua rata-rata populasi sama, tetapi apabila probabilitas $< 0,05$ H_0 ditolak atau kedua rata-rata populasi tidak sama. Tampak pada tabel bahwa nilai t hitung adalah $t = -7,767$ dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak atau kedua rata-rata populasi tidak sama. Atau dapat juga dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, dengan ketentuan :

- Jika t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima, dan H_1 ditolak.

- Jika t hitung $> t$ tabel, maka H_1 diterima, dan H_0 ditolak.

Tampak bahwa nilai t hitung = $\pm 7,767$, dan t tabel dapat dicari pada tabel distribusi nilai t, yaitu pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$ dan karena uji t bersifat dua sisi, maka nilai α yang dapat dirujuk pada tabel t adalah $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$) dan derajat bebas (df) = $n-1 = 35-1 = 34$, sehingga diperoleh harga t tabel = $t(0,025;69) = 2.0322$

Karena t hitung $>$ t tabel, maka dapat diputuskan bahwa H_0 ditolak. Kesimpulannya : terbukti secara meyakinkan bahwa terdapat perbedaan antara produktivitas kerja karyawan outsourcing dengan karyawan tetap pada taraf kepercayaan 95%.

Gambar 4.0

